

ABSTRAK

Sumberdaya ikan yang penting dan ekonomis adalah ikan gabus (*Channa striata*). Budidaya ikan gabus dihadapkan kendala pertumbuhan yang lambat dari ukuran benih hingga ikan siap panen. Teknologi yang digunakan yakni maskulinisasi dengan pencampuran pakan menggunakan ekstrak kulit manggis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak kulit manggis dengan dosis berbeda dan efektivitas dosis untuk menghasilkan ikan gabus jantan melalui metode oral. Metode penelitian menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 perlakuan dan 3 pengulangan. Perlakuan yang dilakukan pada benih ikan gabus yang berumur kurang lebih 7 hari berupa pakan yang dicampur dengan larutan ekstrak kulit manggis dengan dosis: A (0 mg/kg), B (200 mg/kg), C (400 mg/kg), D (600 mg/kg). Perlakuan D (dosis 600 mg/kg) memperoleh hasil persentase ikan gabus jantan tertinggi yakni 86.67%. Tingkat kelangsungan hidup tertinggi terdapat pada D (ulangan 2) sebesar 90%. Rata-rata berat dan panjang tertinggi juga terdapat pada perlakuan D. Berdasarkan hasil yang didapat, ekstrak kulit manggis berpengaruh untuk maskulinisasi ikan gabus. Meskipun secara statistik tidak memperlihatkan perbedaan yang nyata, namun terdapat kecenderungan bahwa semakin tinggi konsentrasi dosis perlakuan, juga semakin tinggi persentase jantan yang didapatkan.

Kata kunci : Aromatase inhibitor; *Channa striata*; ekstrak kulit manggis; maskulinisasi; metode oral

ABSTRACT

*An important and economical fish resource is snakehead fish (*Channa striata*). Snakehead fish cultivation is faced with slow growth obstacles from the size of seeds to fish ready to harvest. The technology used is masculinization by mixing feed using mangosteen peel extract. This study aims to determine the effect of mangosteen peel extract with different doses and dosage effectiveness to produce male snakehead fish through oral methods. The research method used a complete random design (RAL) consisting of 4 treatments and 3 iterations. The treatment carried out on snakehead fish seeds that are approximately 7 days old is in the form of feed mixed with mangosteen peel extract solution with doses: A (0 mg/kg), B (200 mg/kg), C (400 mg/kg), D (600 mg/kg). Treatment D (dose of 600 mg/kg) obtained the highest percentage of male snakehead fish, which was 86.67%. The highest survival rate was found in D (test 2) at 90%. The highest average weight and length were also found in the D treatment. Although statistically no significant difference was shown, there was a tendency that the higher the concentration of the treatment dose, the higher the percentage of males obtained.*

Keywords : Aromatase inhibitor; *Channa striata*; mangosteen peel extract; masking; Oral method

